

TIK MANAJEMEN PENDIDIKAN

TIK (Information and communication technology – ICT)

- ▣ Refers to hardware, software, and network connectivity (Pelgrum & Law, 2003)
- ▣ is defined as the combination of informatics technology with other, related technologies, specifically communication technology (Unesco, 2008)
- ▣ Informatics technology is defined as the technological applications (artifacts) of informatics in society. (Unesco, 2008)

- ▣ Di *The Dictionary of Computers, Information Processing and Telecommunications* (Ardroni), Teknologi informasi : Teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena "... adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informas

Kapan TIK diaplikasikan diaplikasikan?

- ▣ Tahun 1980-an, ketika harga komputer terjangkau
- ▣ Istilah TI muncul menggantikan komputer di akhir tahun 1980-an
- ▣ Istilah TIK (ICT) muncul tahun 1992, manakala e-mail mulai marak digunakan sebagai salah satu sarana korespondensi publik

Model pengembangan TIK dalam MP

1. *a continuum of approaches to ICT development*
2. *as stages of teaching and learning with and through ICT*

Model kontinum



Emerging approach

- ❑ Ciri-cirinya:
- ❑ Sekolah mulai melakukan pengadaan perangkat keras dan lunaknya.
- ❑ Sekolah baru melakukan eksplorasi terhadap konsekuensi-konsekuensi dan kemungkinan-kemungkinan penggunaan TIK dalam manajemen sekolah dan menambahkan TIK ke dalam kurikulum.
- ❑ PBM masih berfokus pada praktik teacher-centred
- ❑ TIK baru menjadi objek pembelajaran, bukan tools pembelajaran

The applying approach

- ❑ Sekolah mulai menggunakan TIK sebagai alat bantu pekerjaan-pekerjaan manajemen sekolah dan pembelajarann
- ❑ Guru-guru masih mendominasi lingkungan pembelajaran
- ❑ Sekolah mulai menggunakan TIK untuk berbagai media/alat belajar/alat bantu PBM degan menggunakan beberapa program tertentu

The infusing approach

- ❑ Sekolah sudah mengintegrasikan atau memasukkan TIK dalam kurikulumnya
- ❑ Sekolah memanfaatkan teknologi berbasis TIK dalam laboratorium, kelas, dan pelayanan administratif
- ❑ Guru menggunakan TIK dalam melaksanakan tugas-tugasnya

The transforming approach

- ❑ Sekolah memikirkan ulang dan memperbaharui organisasi sekolah dalam satu perspektif kreatif.
- ❑ TIK menjadi bagian terpadu dalam kehidupan setiap orang di sekolah
- ❑ Fokus kurikulum adalah student-centred dan memadukan matapelajaran dengan aplikasi dunia nyata
- ❑ TIK diajarkan dalam matapelajaran terpisah dan dimasukkan kedalam wilayah kejuruan.
- ❑ Sekolah telah menjadi pusat pembelajaran bagi masyarakat sekitarnya

Model Tahapan Pengajaran dan Pembelajaran dengan dan melalui TIK

Discovering	A	ICT tools
Learning how	B	to use ICT tools
Understanding how and when	C	to use ICT tools to achieve particular purposes
Specializing in	D	the use of ICT tools

Discovering

- ❑ Guru dan siswa mulai pada fase mengenali dan mempelajari perangkat TIK beserta fungsi dan kegunaannya.
- ❑ Menekankan pada penguasaan/penggunaan dan pemahaman TIK (melek TIK) dan keterampilan dasarnya.

Learning How

- ❑ Sekolah mulai memanfaatkan TIK di berbagai matapelajaran
- ❑ Berbagai aplikasi TIK mulai diterapkan

Understanding how and when to use ICT tools

- ❑ Bertujuan mencapai suatu tujuan, misalnya melakukan suatu pekerjaan/tugas
- ❑ Sekolah memiliki kemampuan mengenali situasi kapan saatnya TIK digunakan
- ❑ Sekolah mampu memiliki perangkat yang tepat untuk melakukan suatu tugas dalam memecahkan permasalahan

Specializing in the use of ICT tools

- ❑ Para siswa mempelajari Tik sebagai matapelajaran dengan spesialisasi keterampilan khusus.
- ❑ Para siswa sudah terarahkan pada pendidikan kejuruan atau profesional, bukan mempelajari penggunaan dan manfaat TIK

Table 3.2 List of obstacles sorted by average percentage of respondents across countries

Obstacle	%	Obstacle	%
Insufficient number of computers	70	Quality teacher training too low	31
Teachers lack knowledge/skills	66	Software not adaptable enough	29
Difficult to integrate in instruction	58	Students know more than teachers	29
Scheduling computer time	58	WWW: slow network performance	28
Insufficient peripherals	57	Lack of interest of teachers	27
Not enough copies of software	54	Difficult use by low-achieving students	22
Insufficient teacher time	54	Telecom infrastructure weak	21
WWW: not enough simultaneous access	53	WWW: Difficult finding information	21
Not enough supervision staff	52	WWW: Information overload	20
Lack of technical assistance	51	Software curriculum incompatible	19
Outdated local school network	49	Lack of administrative assistance	19

Not enough training opportunities	43	Software not in language of instruction	18
WWW: no time for teachers to explore	41	Lack of support from school board	17
WWW: no time in school schedule	41	No plan to prevent theft/vandalism	15
Lack of information about software	38	Software culturally incompatible	12
WWW: not enough connections	35	Software too complicated to use	10
WWW: Insufficient technical support	34	Poor quality WWW materials	9
Not enough space to locate	32	WWW: complicated to connect	8
Weak infrastructure (telecommunications etc.)	32	WWW: overloading of mail boxes	4

Source: Pelgrum, 2001.

Penggunaan TIK dalam MP

- ❑ Administrasi Umum
- ❑ Pengelolaan Kurikuler
- ❑ Pengelolaan Kelas
- ❑ Pengelolaan biaya
- ❑ Pengelolaan ketenagaan
- ❑ Pengelolaan peserta didik
- ❑ Pengelolaan sarana pra sarana
- ❑ Pengelolaan perpustakaan

OAS (Office Automation System)

- ❑ Collection of information
- ❑ Information processing
- ❑ Information storing
- ❑ Information retrieval

Model OAS

